

BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Dimana uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Inflasi, Nilai tukar rupiah, BI *Rate*, Jumlah uang beredar terhadap Dana Pihak Ketiga. Sedangkan uji-f dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Inflasi, Nilai tukar rupiah, BI *Rate*, Jumlah uang beredar terhadap Dana Pihak Ketiga. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 20.0*, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan hasil penelitian, inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat inflasi tidak akan menjadi tolak ukur dana pihak ketiga BRISyariah. Berdasarkan hasil penelitian, inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, artinya tinggi rendahnya dana pihak ketiga BRISyariah tidak dipengaruhi oleh variabel inflasi.

Inflasi umumnya memberikan dampak yang kurang menguntungkan dalam perekonomian.¹⁸⁹ Ketika terjadi inflasi masyarakat cenderung untuk

¹⁸⁹ Julius A.Mulyadi."ECONOMIC",... hal:304

menarik tabungan guna membeli dan menumpuk barang sehingga banyak bank di rush, akibatnya bank kekurangan dana dan berdampak pada tutup atau bangkrut, atau rendahnya dana investasi yang tersedia pada perbankan.

Menurut Muhammad menyatakan bahwa fungsi utama pendanaan dan pembiayaan adalah untuk mengatur stabilitas ekonomi, salah satunya diarahkan pada usaha-usaha untuk pengendalian inflasi.¹⁹⁰ Dimana dengan adanya inflasi menimbulkan efek buruk yaitu mengganggu nilai fungsi uang terutama fungsi tabungan (nilai simpanan). Maka jika terjadi inflasi secara otomatis jumlah nasabah penabung akan berkurang dikarenakan nilai uang turun dan lebih memilih berinvestasi pada barang konsumtif.

Hubungan antara inflasi terhadap perkembangan perbankan syariah adalah perbankan syariah pada dasarnya merupakan suatu industri keuangan yang memiliki sejumlah perbedaan mendasar dalam kegiatan utamanya dibandingkan dengan perbankan konvensional. Apabila suatu negara mengalami inflasi yang tinggi akan menyebabkan naiknya konsumsi, sehingga akan mempengaruhi pola saving dan pembiayaan pada masyarakat.¹⁹¹

Hal ini sejalan dengan penelitian Hermanto¹⁹², Yuliana¹⁹³, Sutono & Batista Sufa Kefi¹⁹⁴, Yulianti¹⁹⁵, Meika Fatimah zaini abdul malik dan

¹⁹⁰ Muhammad, "*Manajemen Bank Syariah*",...hal. 21.

¹⁹¹ Sadono Sukirno, "*Makroekonomi Teori Pengantar*", (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 15

¹⁹² Hermanto, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah*", skripsi (Yogyakarta: Jurusan Muamalah, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga,2008),hal:110

¹⁹³ Yuliana, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhhi Dana Pihak Ketigapada Perbankan Syariah*", (Yogyakarta: Jurusan Keuangan Islam, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2009),hal:95

Epi fitriah¹⁹⁶, Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo¹⁹⁷, Aldrin Wibowo dan Susi Suhendra¹⁹⁸, Siti Nurul Hidayat¹⁹⁹ Ari Cahyono²⁰⁰, dan Maya Panorama²⁰¹ yang menyatakan inflasi berpengaruh tidak signifikan.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh ST Suharyani²⁰², Ani Andrianti dan Wasilah²⁰³ dan Isabela Hutasooid²⁰⁴,

¹⁹⁴Sutono & Batista Sufa Kefi, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Pada Bank Umum Di Indonesia" Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, diakses Kamis, 11 Mei 2017, hal:13

¹⁹⁵ Yulianti, "Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia". Skripsi (Palembang: Fakultas Ekonomi Islam Palembang, 2014), hal 68

¹⁹⁶ Meika Fatimah Zaini Abdul Malik dan Epi fitriah, "Analisis Faktor Ekternal (Inflasi, Kurs, Birate) Terhadap Dana Pihak Ketiga" Jurnal Prodi Lembaga Keuangan Syariah Dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Bandung, 2015, diakses Kamis, 11 Mei 2017, hal:92

¹⁹⁷ Abdullah Syakur dan Djumilah Hadiwidjojo, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia", Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, diakses pada Kamis, 11 Mei 2017, hal:7

¹⁹⁸ Aldrin Wibowo dan Susi Suhendra, "Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Tingkat Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Devisa Di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – Triwulan Iii 2008)", Artikel Universitas Gunadarma, diakses pada Kamis, 11 Mei 2017, hal:14

¹⁹⁹ Siti Nurul Hidayat, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2014), hal 26

²⁰⁰ Ari Cahyono, "Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan Bank Syariah Mandiri". Tesis pasca sarjana FEUI, Jakarta, 2009. hal 92

²⁰¹ Maya Panorama, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2) Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005 – 2014", Artikel 2016, diakses Kamis, 11 Mei 2017, hal:16

²⁰² ST Suharyanti, "Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Pendapatan Nasional / PDB, dan SWBI terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia" (Jakarta: Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hal:81

²⁰³ Ani Andrianti dan Wasilah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI)", Jurnal Universitas jendral sudirman purwokerto, diakses pada Kamis tgl 11 Mei 2017, hal:6

²⁰⁴ Isabella Hutasooid, "Analisis Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketigadi PT BRI Persero Tbk Cabang Ballige" (, Sumantra Utara , Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Medan Universitas Sumantra Utara, 2009), hal:92

Achmad Tohari²⁰⁵ , Salviana²⁰⁶ dan Rakhmawati²⁰⁷ yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto, Yuliana , Sutono, Yulianti, Meika Fatimah, Abdullah Syukur Novianto, Aldrin Wibowo, Siti Nurul Hidayat, Ari Cahyono dan Maya Panorama dengan menggunakan metode regresi linear berganda dan memiliki periode yang relatif sama, dari tahun 2009. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Andrianti, Issabella, ST Suharyani, Tohari, Salviana, Rakhmawati dikarenakan penggunaan objek penelitian yang berbeda, periode penelitian yang berbeda, dan perbedaan metode analisis yang digunakan. Issabella menggunakan periode penelitian Januari 2006 sampai Desember 2007, Ani Andriyanti menggunakan objek penelitian pada Bank Muamalat Indonesia periode Januari 2003- Mei 2009 dan Rakhmawati menggunakan objek penelitian pada Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan metode konfirmatori faktor analisis.

²⁰⁵ Achmad Tohari, “Analisis Pngaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), Serta implikasinya Pada Pembiayaan Mudharabah (Pada Perbankan Syariah di Indonesia”’, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2010),hal 94

²⁰⁶Salviana,”*Analnsis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia*”, (Jakarta Jurusan Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2014),hal:101

²⁰⁷ Rakhmawati,”*Analisis Hubungan Antara Kebijakan Moneter Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah di Indonesia*”, skripsi (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Syarif Hidayatullah),hal:73

B. Pengaruh Nilai tukar rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan hasil penelitian, Nilai tukar rupiah terhadap dollar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Hal ini berarti nilai tukar rupiah terhadap dollar mempengaruhi besarnya jumlah Dana Pihak Ketiga BRISyariah. Penurunan nilai tukar rupiah menyebabkan kenaikan DPK BRISyariah disebabkan oleh *saving* yang dilakukan oleh nasabah bank syariah. Kenaikan nilai tukar menyebabkan penurunan DPK BRISyariah disebabkan oleh penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah bank syariah.²⁰⁸

Nilai tukar menekankan bahwa pergerakan nilai tukar dapat mempengaruhi perkembangan penawaran dan permintaan agregat, dan selanjutnya output dan harga. Hal ini selanjutnya akan mendorong kenaikan harga barang domestik.²⁰⁹ Kenaikan harga-harga barang domestik akan disikapi oleh produsen dengan menurunkan pasokan dengan mengurangi produksi. Bila produksi mengalami penurunan, maka masyarakat selalu menerima balas jasa faktor produksi akan mengalami penurunan pendapatan. Akibatnya dana yang tersedia untuk disimpan pada perbankan akan berkurang.

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian Achmad Tohari²¹⁰ bahwa Apabila terjadi kenaikan nilai tukar rupiah, maka DPK akan mengalami penurunan. Bila kurs naik, maka produksi barang dan jasa yang dihasilkan

²⁰⁸ RimskyK Juddiseno, "Sistem Moneter,...hal:73

²⁰⁹ Perry Warjo dan Solikin, "Kebijakan Moneter di Indonesia", (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2003),hal: 48.

²¹⁰ Achmad Tohari, "Analisis Pengaruh Nilai,...hal 92

negara tersebut akan menjadi lebih mahal bila dihitung dengan mata uang negara lain tersebut. Akibatnya permintaan terhadap barang atau jasa akan mengalami penurunan dan tidak tertutup kemungkinan penggunaan substitusi yang pada akhirnya akan semakin menekan permintaan. Permintaan yang menurun akan disikapi oleh produsen dengan menurunkan penurunan pasokan sehingga tercapai keseimbangan baru. Pengurangan pasokan dilakukan dengan mengurangi produksi. Bila produksi mengalami penurunan, maka masyarakat selalu menerima balas jasa faktor produksi akan mengalami penurunan pendapatan. Akibatnya dana yang tersedia untuk diinvestasikan dan disimpan akan berkurang. Hal tersebut mengakibatkan bank kesulitan dalam melakukan penghimpunan dana pihak ketiga.

Hasil Penelitian ini memiliki persamaan dengan Fitria Sanusi²¹¹, Achmad Tohari²¹², Salviana²¹³ dan Pariyo²¹⁴ yang menyatakan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap dana pihak ketiga. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutono dan Batista Sufa Kefi²¹⁵, Isabella Hutasooid²¹⁶, Aldrin Wibowo

²¹¹ Fitria Sanusi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Masyarakat Pada Perbankan Syariah Periode 2000-2007". (Tesis. Lampung : Pascasarjana – Universitas Lampung), hal:72

²¹² Achmad Tohari, "Analisis Pengaruh Nilai,...hal 94

²¹³ Salviana, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi,...hal:100

²¹⁴ Pariyo, "Variabel makro ekonomi yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Muamalah Indonesia periode 2000-2003". Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal 89

²¹⁵ Sutono & Batista Sufa Kefi, "Pengaruh Faktor Makro,...hal:13

²¹⁶ Isabella Hutasooid, "Analisis Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di PT BRI Persero Tbk Cabang Ballige" (Sumantra Utara: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Medan Universitas Sumantra Utara, 2009), hal:73

dan Susi Suhendra²¹⁷, Meika Fatimah zaini abdul malik dan Epi fitriah²¹⁸, yang menyatakan bahwa Kurs berpengaruh tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutono, Meika Fatimah, Isabella dan Aldrin Wibowo dikarenakan penggunaan objek penelitian yang berbeda, periode penelitian yang berbeda, dan perbedaan metode analisis yang digunakan. Aldrin Wibowo menggunakan periode 2003 sampai 2008 pada Bank Devisa, Meika Fatimah menggunakan objek penelitian pada Bank Syariah Mandiri dengan metode statistik dengan teknik analisis lajur (*path analysis*). Penelitian ini memiliki persamaan dengan Achmad Tohari, Salviana dan Pariyo dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan variabel dependen dana pihak ketiga.

C. Pengaruh BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan hasil penelitian, Bank Indonesia *rate* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Hal ini berarti semakin rendah dan tingginya tingkat Bank Indonesia *rate* tidak akan menjadi tolak ukur dalam penghimpunan dana pihak ketiga Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009 sampai 2016.

Adanya kenaikan BI *rate* sebagai tingkat suku bunga pendamping pada bank-bank umum baik langsung maupun tidak langsung akan membawa

²¹⁷ Aldrin Wibowo dan Susi Suhendra, "Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Tingkat Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Devisa Di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – Triwulan Iii 2008)", Artikel Universitas Gunadarma, diakses pada Kamis, 11 Mei 2017, hal:4

²¹⁸ Meika Fatimah zaini abdul malik dan Epi fitriah, "Analisis Faktor Eksternal,...hal:93

dampak terhadap kinerja bank syariah. Dalam penghimpunan dana pihak ketiga, suku bunga merupakan andil yang besar, Dimana makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung.²¹⁹ Bank sentral dengan wewenangnya menetapkan tingkat suku bunga baik untuk pinjaman maupun simpanan di dalam sistem perbankan.²²⁰

Menurut pandangan ekonomi klasik, tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Tingkat bunga yang tinggi akan semakin mendorong seseorang untuk menabung dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan bagi konsumsi di masa yang akan datang. Tingginya minat nasabah untuk menabung dipengaruhi oleh tingkat bunga, hal ini menunjukkan bahwa pada saat tingkat bunga tinggi, masyarakat lebih tertarik untuk mengorbankan konsumsi sekarang guna menambah tabungannya. Sebaliknya jika tingkat bunga rendah maka nasabah lebih tertarik untuk menarik dananya.²²¹

Menurut Darmawanti, tingkat suku bunga dapat mempengaruhi simpanan pada perbankan, jika tingkat suku bunga tinggi maka masyarakat akan memilih untuk menitipkan dananya di bank. sebaliknya jika jika tingkat suku bunga di turunkan maka masyarakat akan lebih memilih untuk mengambil dana titipan/tabungan.²²²

²¹⁹ Nopirin, "*Ekonomi Moneter*,...hal:70

²²⁰ Ascarya, "*Kebijakan Moneter di Indonesia*", (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2002),hal: 11.

²²¹ Muhammad Ghofur Wibowo, "*Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*", (Yogyakarta : UII Press, 2007), hlm. 69-71

²²² Darmawati, *Pasar Financial dan Lembaga-Lembaga Financial*,...hal: 188

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Nikmatul Umroh²²³ Aldrin Wibowo Yulianti²²⁴ dan Susi Suhendra²²⁵ yang menyatakan tingkat suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Hidayat²²⁶ dan Maya Panorama²²⁷ bahwa BI *rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap dana pihak ketiga. Dan penelitian yang dilakukan oleh Isabella Hutasooid²²⁸, dan Meika Fatimah zaini abdul malik dan Epi fitriah²²⁹ yang menyatakan bahwa BI *rate* berpengaruh positif signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Siti Nurul, Maya, Issabella, Yulianti, Meika dan Fatimah dikarenakan penggunaan objek penelitian yang berbeda, periode penelitian yang berbeda, dan perbedaan metode analisis yang digunakan. Siti Nurul menggunakan objek penelitian pada Bank Syariah Mandiri, Issabella menggunakan periode penelitian pada Januari 2006 sampai Desember 2007 dan Meika Fatimah menggunakan objek penelitian pada Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini memiliki persamaa dengan Nikmatul Umroh, Aldrin Wibowo dan Susi Suhendra dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan variabel dependen dana pihak ketiga.

²²³ Nikmatul Umroh.” *Analisis Pengaruh BI Rate dan UU No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Terhadap Dana Pihak Ketiga Dan perkembangan Perbankan Syariah*”. Tesis.(Semarang : Pascasarjana – IAIN Walisongo, 2010), hal:83

²²⁴ Yulianti, “Pengaruh Inflasi,...hal:68

²²⁵ Aldrin Wibowo dan Susi Suhendra,” *Analisis Pengaruh Nilai Kurs*,...hal:14

²²⁶ Siti Nurul Hidayat,” *Analisis Faktor-faktor*,... hal 26

²²⁷ Maya Panorama, “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi*, ...hal:16

²²⁸ Isabella Hutasooid, “*Analisis Tingkat Suk*,...hal:74

²²⁹ Meika Fatimah zaini abdul malik dan Epi fitriah, “*Analisis Faktor Ekternal*,...hal:92

D. Pengaruh Jumlah uang beredar Terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil estimasi Jumlah uang beredar dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak ketiga. Jumlah uang beredar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga Bank Rakyat Indonesia Syariah, artinya jika jumlah uang beredar mengalami peningkatan maka dana pihak ketiga Bank Rakyat Indonesia Syariah juga meningkat.

Menurut Malayu Jika Jumlah Uang Beredar tinggi, maka tingkat suku bunga bank dinaikkan sehingga merangsang masyarakat untuk menitipkan uangnya. Bank-bank juga menaikkan tingkat suku bunga kredit yang diberikannya. Akibat hal tersebut pengusaha enggan meminta kredit bank.²³⁰ Hal ini akan meningkatkan dana pihak ketiga pada perbankan. Sebaliknya jika JUB dianggap kurang, maka tingkat suku bunga diturunkan, akibatnya mengurangi keinginan untuk menabung. Hal ini menyebabkan JUB semakin besar dan kestabilan moneter kemungkinan akan tercapai.²³¹

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian Rossar Maries. Dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa respon yang diperlihatkan oleh DPK perbankan syariah terhadap jumlah uang beredar adalah reaksi bank syariah dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan jumlah uang beredar yang mengalami peningkatan. Agar peningkatan jumlah uang beredar berdampak positif terhadap DPK perbankan syariah. Maka bank syariah akan melakukan kebijakan dalam meningkatkan DPK yang dihimpun. Strategi

²³⁰ Malayu, " *Manajemen Perbankan*", (Jakarta: CV Haji Masagung, 1993), Hal:26

²³¹ H Malayu dan S.P Hasibun, *Manajemen Perbankan....*, hal:26

tersebut adalah memberikan nisbah yang kompetitif terhadap tabungan berjangka.²³²

Hal ini juga dapat dibuktikan pada laporan keuangan BRISyariah pada tabel 4.6 dan grafik 4.6 bahwa laju dana pihak ketiga sama dengan laju jumlah uang beredar dibuktikan pada tabel 4.5 . Dimana jumlah uang beredar mengalami peningkatan maka dana pihak ketiga pun ikut mengalami meningkat, dan sebaliknya jika jumlah uang beredar menurun maka dana pihak ketiga BRISyariah menurun.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad tohari²³³ dan Yulianti²³⁴ bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga. Dan berbanding terbalik dengan Penelitian yang dilakukan oleh Maya Panorama²³⁵ bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian Maya Panorama karena menggunakan varibel dependen tabungan mudhorobah periode 2005 sampai 2014 pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini memiliki persamaan dengan Achmad Tohari dan Yulianti dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan periode yang relatif sama yaitu pada tahun 2009.

²³² Rossar Maries, “*Dampak Flukturasi Variabel Ekonomi Makro Terhadap DPK yang Dihimpun dan Penyaluran Pembiayaan pada perbankan syariah*”, Tesis UI 2008, hal:71

²³³ Achmad Tohari, “*Analisis Pngaruh Nilai Tukar,...*hal 94

²³⁴ Yulianti, “*Pengaruh Inflasi,...*hal 68

²³⁵ Maya Panorama, “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,...*hal:16

E. Pengaruh Inflasi, Nilai tukar rupiah, BI *Rate* dan Jumlah Uang Beredar secara bersama-sama terhadap Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Inflasi, Nilai tukar rupiah, BI *Rate* dan Jumlah Uang Beredar terhadap Dana Pihak Ketiga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Tohari dan Meika Fatimah²³⁶. Dalam penelitian Achmad Tohari yang menguji tingkat inflasi, tingkat kurs, dan jumlah uang beredar terhadap dana pihak ketiga. Dari hasil penelitiannya tersebut variabel inflasi, nilai tukar rupiah, dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga.²³⁷ Dalam penelitian Meika Fatimah yang menguji tingkat inflasi, tingkat kurs, dan BI *Rate* terhadap dana pihak ketiga. Dari hasil penelitiannya tersebut variabel inflasi, nilai tukar rupiah, dan BI *rate* secara simultan berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga

Inflasi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, dimana dengan adanya inflasi menimbulkan efek buruk yaitu mengganggu penghimpunan dana pihak ketiga. Maka jika terjadi inflasi secara otomatis jumlah nasabah penabung yang menitipkan dananya pada perbankan akan berkurang dikarenakan nilai uang turun dan lebih memilih berinvestasi pada barang konsumtif.²³⁸

²³⁶Meika Fatimah zaini abdul malik dan Epi fitriah, “*Analisis Faktor Eksternal*,...hal:92

²³⁷ Achmad Tohari, “*Analisis Pngaruh Nilai Tukar*,...hal 94

²³⁸ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 15

Nilai tukar menekankan bahwa pergerakan nilai tukar dapat mempengaruhi perkembangan penawaran dan permintaan agregat, dan selanjutnya output dan harga. Hal ini selanjutnya akan mendorong kenaikan harga barang domestik.²³⁹ **Kenaikan harga-harga barang domestik akan disikapi oleh produsen** dengan menurunkan pasokan dengan mengurangi produksi. Bila produksi mengalami penurunan, maka masyarakat selalu menerima balas jasa faktor produksi akan mengalami penurunan pendapatan. Akibatnya dana yang tersedia untuk disimpan pada perbankan akan berkurang.

BI rate berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, dimana, adanya kenaikan BI rate sebagai tingkat suku bunga pendamping pada bank-bank umum baik langsung maupun tidak langsung akan membawa dampak terhadap kinerja bank syariah. Dalam penghimpunan dana pihak ketiga, suku bunga merupakan andil yang besar, Menurut teori klasik tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Dimana makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung.²⁴⁰

Jumlah uang beredar berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, Jika JUB tinggi, maka tingkat suku bunga bank dinaikkan sehingga merangsang masyarakat untuk menandatangani uangnya. Bank-bank juga menaikkan tingkat suku bunga kredit yang diberikannya. Akibat hal tersebut pengusaha

²³⁹ Perry Warijo dan Solikin, "*Kebijakan Moneter*,...hal: 48.

²⁴⁰ Nopirin, "*Ekonomi Moneter*,...hal:70

enggan meminta kredit bank.²⁴¹ Hal ini akan meningkatkan dana pihak ketiga pada perbankan.

Dalam teori Irving Fisher dijelaskan bahwa tingkat harga (inflasi) ditentukan oleh 3 faktor, yaitu M = jumlah uang beredar, V = rata-rata perputaran setiap unit uang, dan T = jumlah barang/jasa yang diperdagangkan. Jadi apabila MV semakin besar, tetapi tidak diikuti kenaikan barang atau jasa secara proporsional maka harga akan naik. Dalam hal ini akan menyebabkan nilai tukar uang akan menurun atau inflasi tinggi. Sebaliknya jika MV menurun, tetapi tidak diikuti menurunnya volume perdagangan maka nilai tukar akan semakin besar, tingkat inflasi rendah. Jadi kecepatan beredarnya uang turut mempengaruhi tingkat laju inflasi.²⁴²

Jika JUB dianggap terlalu banyak, inflasi akan naik dan nilai tukar rupiah akan menurun, maka tingkat suku bunga bank dinaikkan, sehingga merangsang masyarakat untuk menipkan uangnya pada perbankan. Bank-bank juga akan menaikkan tingkat suku bunga kredit yang diberikan. Akibat hal tersebut masyarakat enggan untuk meminta kredit pada perbankan. Sebaliknya jika JUB dianggap kurang, maka tingkat suku bunga diturunkan, akibatnya mengurangi keinginan untuk menabung. Hal ini menyebabkan JUB semakin besar dan kestabilan moneter kemungkinan akan tercapai.²⁴³

²⁴¹ Malayu,” *Manajemen Perbankan*”, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1993), Hal: 26

²⁴² H Malayu dan S.P Hasibun, “*Manajemen Perbankan...*”, hal: 29

²⁴³ H Malayu dan S.P Hasibun, *Manajemen Perbankan...*, hal: 26

Untuk mencapai kestabilan perekonomian, Bank Indonesia memantau terus perkembangan sasaran antara yang mencakup besaran-besaran moneter (M1 dan M2), suku bunga, dan nilai tukar rupiah. dan keuangan mencakup perkembangan dana perbankan, kredit dan pembiayaan lain, kondisi kesehatan perbankan dan pasar modal. Melalui pemantauan tersebut dapat dianalisis seberapa jauh pengaruh kebijakan moneter yang dilakukan Bank Indonesia, khususnya kecepatan dan tenggat waktu terhadap perkembangan ekonomi riil dan inflasi ke depan.²⁴⁴

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar rupiah, Bank Indonesia *rate* dan jumlah uang beredar mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga Bank Rakyat Indonesia Syariah sebesar 98,4%, dan sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Achmad Tohari²⁴⁵, Issabella Hutasoit²⁴⁶, Ani Andrianti dan Wasilah²⁴⁷ dan Maya Panorama²⁴⁸. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Tohari berdasarkan uji koefisien determinasi variabel inflasi, nilai tukar dan jumlah uang beredar dapat mempengaruhi dana pihak ketiga sebesar 97,6% dan sisanya 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Isabella Hutasoit inflasi dan suku bunga mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 80% dan 20% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian yang dilakukan Salviana

²⁴⁴ Perry Warjiyo dan Solikin, "*Kebijakan Moneter di Indonesia*,...hal:50

²⁴⁵ Achmad Tohari, "*Analisis Pngaruh Nilai Tukar*,...hal 90

²⁴⁶ Isabella Hutasooid, "*Analisis Tingkat Suku Bunga*,...hal:42

²⁴⁷ Salviana, "*Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi*,...hal:103

²⁴⁸ Maya Panorama, "*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi*...,hal:118

berdasarkan uji koefisien determinasi variabel inflasi dan nilai tukar rupiah mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 83,9% dan sisanya 17,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian yang dilakukan Maya Panorama berdasarkan uji koefisien determinasi variabel inflasi, *BI rate* dan jumlah uang beredar dapat mempengaruhi dana pihak ketiga sebesar 96,5% dan sisanya 3,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.